

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Temuan ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana pemuda dapat berkontribusi dalam membangun hubungan antaragama yang harmonis dan mengatasi konflik agama di kedua desa. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya mendukung peran pemuda dalam memperkuat semangat oikumene dan mempromosikan kerukunan antaragama di masyarakat secara lebih luas. Pentingnya peran pemuda proposal skripsi ini analisis peran pemuda dalam semangat mengawal oikumene (persatuan antaragama) terhadap nilai dan prakteknya di desa Rante Damai dan Suka Damai.

Kesimpulannya ialah bahwa pemuda memiliki peranan strategis dalam membangun harmoni antarumat beragama dan menjunjung perdamaian dalam masyarakat dan pemuda juga mempromosikan semangat oikumene dan bagaimana nilai-nilai dan prakteknya oikumene tercermin dalam kehidupann sehari-hari di kedua desa tersebut.

Oikumene sebagai Landasan, oikumene merupakan konsep yang menggambarkan semangat persatuan dan kerja sama antaragama. tulisan ini juga menekankan pentingnya oikumene sebagai landasan dalam menghadapi perbedaan agama dan mendorong dialog antarumat

beragaman dalam membangun pemahaman yang saling menghormati dan menghargai.

Nilai dan praktek oikumene nilai-nilai yang mendasari oikumene, seperti toleransi, saling pengertian, kerjasama dan menghargai terhadap perbedaan. Selain itu, praktik oikumene melibatkan kegiatan yang mempromosikan dialog antaragama, pertemuan lintas agama, dan upaya bersama untuk memecahkan konflik berbasis agama

Pemuda diharapkan dapat menjadi agen perubahan dalam membangun persatuan antaragama, mempromosikan toleransi, dan menciptakan perdamaian di desa Rante Damai dan Suka damai. penelitian ini dapat memberikan pemahaman lebih dalam tentang peran pemuda dan pentingnya semangat oikumene dalam masyarakat yang beragam agama.

## **B. Saran**

1. Pendeta, Majelis dan Pemerintah mendorong Partisipasi Aktif

Pemuda:

Melalui kegiatan-kegiatan seperti forum dialog antaragama, pertemuan pemuda lintas agama, dan pelatihan kepemimpinan, pemuda dapat didorong terlibat aktif dalam semangat oikumene. Pemerintah desa, Organisasi Masyarakat

dan lembaga agama dapat berperan penting dalam memberikan dukungan dan fasilitas yang dibutuhkan.

2. Membentuk Jaringan Kerjasama Antar Pemuda:

Membentuk jaringan kerjasama antar pemuda dari desa Rante Damai dan Suka Damai, serta melibatkan pemuda dari desa-desa sekitar, dapat memperluas dampak dari upaya oikumene. Jaringan ini dapat bertukar pengetahuan, pengalaman, dan ide-ide inovatif untuk mempromosikan semangat oikumene di berbagai tingkatan.

3. Edukasi dan Pelatihan:

Mengadakan program edukasi dan pelatihan bagi pemuda tentang nilai-nilai oikumene, dialog antaragama, pemahaman tentang keyakinan dan praktek agama lain, serta keterampilan komunikasi yang efektif dapat meningkatkan pemahaman mereka dan mempersiapkan mereka dalam menghadapi tantangan untuk mempromosikan semangat oikumene di masyarakat.